

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran untuk Anak Usia Dini (AUD) diartikan sebagai pengalaman belajar bagi mereka. Anak usia dini akan mendapat rangsangan yang cukup untuk mengembangkan otaknya, yang merupakan landasan bagi proses perkembangan selanjutnya. Mereka akan memperoleh kesiapan yang menyeluruh untuk belajar dan sukses ketika memasuki sekolah dasar dengan mengikuti proses pembelajaran di usia muda. PAUD meminta bantuan individu untuk memaksimalkan potensi dan pengembangan karakter. Lembaga PAUD harus memasukkan berbagai strategi yang dapat digunakan untuk mencapai berbagai tujuan.

PAUD adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak siap memasuki pendidikan lebih lanjut, sebagaimana tercantum dalam pasal 1 RI. undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem nasional.

PAUD sebagai suatu masa yang sarat dengan peristiwa penting dan unik menjadi landasan bagi seseorang di masa dewasa, berbagai peluang pertumbuhan yang harus diperoleh sejak dini tidak akan pernah bisa tergantikan oleh pengalaman yang lain.

Partisipasi masyarakat dalam pendidikan anak usia dini memiliki dua tujuan. Tujuan utamanya adalah untuk menghasilkan anak-anak yang berkualitas, yaitu anak-anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangan masing-masing sehingga mereka siap memasuki sekolah dasar dan mengarungi masa dewasa. Tujuan lain bagi para peserta adalah untuk membantu anak-anak menjadi siap belajar

untuk sekolah.¹ Pelayanan terhadap anak dalam pendidikan diperlukan untuk memenuhi kebutuhannya dan menyesuaikan dengan karakteristiknya sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya sesuai dengan proses belajarnya.²

Pada era MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) menuntut wawasan dan ilmu pengetahuan kita harus luas. Tanpa pengetahuan yang cukup, kita tidak bisa bersaing dengan bangsa lain. Selain itu, bacaan ekstensif 80 persen bacaan ditulis dalam bahasa Inggris dapat memberikan pemahaman yang memadai. Untuk ini, kita harus fasih berbahasa Inggris lisan dan tulisan. Bahasa Indonesia dan bahasa lainnya tidak akan terancam dengan membiasakan berkomunikasi dalam bahasa Inggris. karena setiap orang dapat memposisikan diri ketika berbicara bahasa Inggris atau bahasa ibu mereka. Dengan bantuan pendidik atau orang tua, masyarakat harus menginternalisasi pentingnya bahasa Inggris sebagai bahasa global.³

Semakin berkembangnya zaman, telah banyak dijumpai di lingkungan sekitar yaitu buku berhitung bagi anak usia dini yang menggunakan bahasa inggris. Pada umumnya, kenyataan di lapangan masih menunjukkan banyak sekali lembaga PAUD yang belum menerapkan pembelajaran bahasa inggris, sehingga pembelajaran hanya terbatas pada buku yang menggunakan bahasa Indonesia. Pelatihan harus menjadi interaksi yang memiliki nilai tambah, misalnya anak-anak yang bahasa utamanya bukan bahasa Inggris harus dapat belajar b. Inggris tanpa dipaksa untuk menyerahkan bahasa ibu mereka.⁴ Karena tuntutan ini, para orang tua berlomba-lomba menyekolahkan anaknya ke sekolah bertaraf internasional atau nasional, dan bahasa Inggris digunakan di media. Sebaiknya. Menurut teori *Second Language Acquisitin*

¹ Novan Ardi Wiyani, *Konsep Dasar PAUD*. (Yogyakarta : Gava Media 2016), 3

² Alfitriani siregar, *Metode Pengajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini*. (Medan : Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AqII 2018), 3

³ Ibid, 5

⁴ Muazar Habibi , *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: CV Budi Utama 2018), 15

terbaru, anak-anak yang belajar bahasa asing sendiri mempelajarinya lebih cepat karena peningkatan memori jangka pendek dan jangka panjang. Dalam hal membantu anak belajar bahasa asing, faktor interaksi yang sangat intensif ini sangat dianjurkan.

bahasa Inggris diajarkan tidak hanya mulai di kelas empat tetapi juga dimulai di taman kanak-kanak bahkan pra-TK. Pengajaran yang akan memudahkan guru PAUD dalam mengajar anak, apalagi latihan belajar yang harus dilakukan oleh pendidik untuk membentuk iklim belajar yang cerdas dan sesuai PAUD⁵.

Apalagi di era globalisasi saat ini, mengajarkan bahasa Inggris kepada anak-anak sejak dini merupakan langkah positif dan perlu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Bahasa Inggris digunakan di seluruh dunia. Kita memiliki kesempatan untuk beradaptasi dengan kondisi global saat ini jika kita dapat menguasai bahasa Inggris secara efektif. Tahap perkembangan yang paling penting adalah anak usia dini (AUD), yang menentukan tahap perkembangan selanjutnya.

Guru mengajar anak-anak kecil bahasa Inggris supaya kedepannya anak tersebut bisa lebih tanggap dalam berbahasa Inggris dan bisa meningkatkan sumber daya manusia kedepannya. Berbagai pertumbuhan dan perkembangan mulai dan sedang berlangsung, seperti perkembangan bahasa, Ini memiliki potensi untuk mengembangkan keterampilan bahasa Inggris anak dengan mengintegrasikan bahasa Inggris ke dalam kehidupan sehari-hari⁶.

Strategi bahasa yang bagus adalah pemilihan pola dalam kegiatan belajar mengajar yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Seorang guru harus mampu mengorganisasikan komponen-komponen pengajaran secara umum sehingga terdapat keterkaitan fungsional antara isi komponen-komponen pengajaran.

⁵ Ibid, 6

⁶ Febrianti , Mubiar agustin, *Pengenalan Bahasa Inggris Dalam Pembelajaran Paud, Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar, Jilid 4 Nomor 1, Januari 2016, 145*

Di usia yang masih dini, peserta didik di TK PKK Polagan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Inggris sudah bagus, Terlihat ketika peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian disana. Mereka ketika belajar bahasa Inggris terlihat senang dalam waktu pembelajaran. Hal ini tidak luput dari strategi-strategi yang diajarkan guru dalam mengajar bahasa Inggris kepada mereka. Pembelajaran bahasa Inggris di TK PKK Polagan sudah berjalan hampir 6 tahun lamanya, sehingga guru harus mempunyai banyak strategi agar ketika pembelajaran bahasa Inggris berlangsung anak bisa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Menjadi guru yang kreatif sangat penting karena akan mudah memunculkan strategi pengajaran yang menarik yang akan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dan mengaktifkan kelas. Memiliki strategi pengajaran yang menarik akan mendorong siswa untuk menjadi pembelajar yang aktif. Maka berdasarkan fenomena diatas, peneliti tertarik untuk lebih mengetahui serta mengeksplor Sebuah penelitian berjudul "Analisis strategi guru dalam mengajar bahasa Inggris untuk anak usia dini" akan dilakukan berdasarkan beberapa uraian yang diberikan di atas.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana strategi guru dalam mengajar bahasa Inggris pada anak usia dini ?
2. Apa faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam belajar bahasa Inggris pada anak usia dini ?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis dan mendeskripsikan strategi yang digunakan guru untuk mengajar bahasa Inggris kepada anak usia dini di TK PKK Polagan Galis Pamekasan.
2. Menjelaskan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam belajar bahasa Inggris pada anak usia dini di TK PKK Polagan Galis Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dan memberikan kontribusi dalam rangka meningkatkan pengetahuan. Adapun manfaat penelitian ini “ Analisis strategi guru dalam mengajar bahasa Inggris pada anak usia dini di TK PKK polagan Galis Pamekasan”.

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan keilmuan bagi peneliti khususnya bagi pembaca pada umumnya, sehingga dapat mengembangkan pengetahuan dan wawasan yang lebih luas yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Inggris Pada Anak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembelajaran Bahasa Inggris pada anak

b. Bagi anak

Anak-anak akan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang pembelajaran bahasa Inggris ini melalui penelitian ini.

c. Bagi lembaga

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan masukan secara teoritis dan praktis dalam mengembangkan pembelajaran bahasa Inggris pada anak itu penting. Maka diharapkan dapat berguna untuk penyelenggaraan pada proses belajar mengajar yang berlangsung.

d. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini, akan menjadi salah satu pengalaman dan perubahan yang baik untuk masa depan dan juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang luas. Khususnya pembelajaran Bahasa Inggris.

e. Bagi peneliti berikutnya

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat dijadikan sebuah referensi atau bahan acuan dalam penelitian selanjutnya.

E. Definisi Istilah

Penulis harus menjelaskan istilah-istilah yang perlu dijelaskan agar dapat lebih memahami penelitian dan menghindari kesalah pahaman. Jadi tidak ada kekacauan antara penulis dan pembaca.

1. Strategi guru mengajar adalah kemampuan guru untuk menciptakan siasat dalam kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa..
2. Bahasa Inggris merupakan bahasa yang digunakan sebagai media komunikasi dan sebagai bahasa Internasional pertama yang digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain di seluruh dunia.
3. Anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun, dia merupakan sosok individu yang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Agar menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi dan untuk menghindari kesamaan penulisan, maka peneliti perlu memaparkan penelitian yang telah digunakan sebelumnya untuk mengetahui perbedaan dan kesamaannya, salah satu hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan asil penelitiannya sebelumnya bagian tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Penelitian Terdahulu

Pada tahun (2021) penelitian yang ditulis oleh Wahyu Ningtias Widiawati, Skripsi Uin Sunan Ampel Surabaya, “Di Ra Mambaul Hisan Surabaya, berjudul

“Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini (5-6 Tahun) Selama Pandemi Covid-19,” Dalam skripsi tersebut menerangkan bahwa Bahasa Inggris biasanya diajarkan di tingkat sekolah dasar; Namun di era globalisasi sekarang ini, ternyata pengajaran Bahasa Inggris sudah mulai diajarkan dan diterapkan pada pendidikan Taman Kanak-Kanak. Kekhawatiran muncul dengan tidak adanya metode pembelajaran bahasa Inggris dan bahan ajar yang sesuai untuk anak usia dini. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk menjelaskan bagaimana RA Mambaul Hisan Surabaya mengajarkan bahasa Inggris kepada anak-anak berusia antara 5 dan 6 tahun. 2) Menguraikan keuntungan dan kerugian mengajar bahasa Inggris kepada anak-anak antara usia 5 dan 6 tahun di RA Mambaul Hisan Surabaya . 3) Mengenal kemampuan berbahasa Inggris anak usia 5 sampai 6 tahun di RA Mambaul Hisan Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif sebagai strategi penelitian. Siswa dari kelompok B yang terdiri dari 17 siswa dari kelas B1, B2, dan B3, serta guru dari kelas B1, B2, dan B3 dijadikan subjek penelitian.. Dalam penelitian ini, teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Data kemudian direduksi, disajikan, dan ditarik kesimpulan dari analisis tersebut. Triangulasi metode, triangulasi sumber data, dan triangulasi teori kemudian digunakan dalam teknik validitas data. Temuan penelitian ini kemudian menunjukkan bahwa: 1) Selama masih menerapkan pembelajaran bahasa Inggris aktif, pembelajaran dilakukan secara offline dan online selama pandemi. Metode bernyanyi dan pembiasaan digunakan untuk mengajarkan kosa kata bahasa Inggris, ungkapan singkat, dan kalimat singkat yang berkaitan dengan mata pelajaran. 2) Sarana dan prasarana yang memadai,

seperti ketersediaan materi pembelajaran, mendukung faktor pendukung pembelajaran bahasa Inggris.⁷

Penelitian penulis dan penelitian sebelumnya sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang sama; namun, diskusi mereka berbeda karena yang pertama berfokus pada strategi pembelajaran bahasa Inggris anak usia dini dan menerapkannya secara online atau selama periode Covid, sedangkan yang kedua berfokus pada pengajaran guru bahasa Inggris kepada anak kecil. lebih awal dan dilakukan secara offline Selama pandemi Covid 19, penulis dan peneliti sebelumnya juga membahas pengajaran bahasa Inggris kepada guru PAUD dan strategi pembelajaran bahasa Inggris untuk anak-anak antara usia 5 dan 6 tahun.

2. Penelitian Terdahulu

Pada tahun (2019) penelitian yang ditulis oleh Yus vernandes, dengan judul strategi belajar bahasa inggris yang menyenangkan untuk pendidikan anak usia dini di univ, PGRI Palembang menjelaskan bahwa ada masa sensitif atau sensitif pada anak usia dini. Mereka bisa dikenalkan dengan semua aspek bahasa sebelum masa ini berakhir, karena perkembangan otaknya mencapai 80 persen setelah berusia 8 tahun. Konsekuensinya, para pendidik atau guru perlu berupaya semaksimal mungkin untuk memanfaatkan anak usia dini dengan menerapkan strategi-strategi yang dapat meningkatkan semangat dan motivasi dalam menanggapi materi yang disampaikan, khususnya ketika mengajar bahasa Inggris. karena sudah menjadi rahasia umum bahwa anak-anak tertarik pada kegiatan yang menarik. Akibatnya, melibatkan strategi pembelajaran anak usia dini seperti TPR

⁷Wahyu Ningtias Widiawati," Stratgi pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini (5-6 Tahun) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Ra Mambaul Hisan Surabaya" Skripsi (Surabaya : Uin Sunan Ampel Surabaya,2021), 1

(Total Physical Response Method), bercerita, bercerita, dan bercerita dapat membantu anak-anak menikmati belajar bahasa Inggris.⁸

Fokus penelitian yang akan diteliti oleh peneliti sebelumnya yaitu strategi pembelajaran bahasa Inggris yang menyenangkan untuk anak usia dini, sedangkan penulis akan mengkaji strategi guru dalam pengajaran bahasa Inggris adalah perbedaannya. Para peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dan keduanya mengangkat keprihatinan tentang pembelajaran bahasa Inggris. pengajaran bahasa Inggris di masa kecil.

3. Penelitian Terdahulu

Pada tahun (2022) penelitian yang ditulis oleh Susiana kaban, dengan judul Strategi Mengajar Bahasa Inggris pada Kelas Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 di SMP Swasta F. Tandean Tebing Tinggi menjelaskan bahwa Karena pandemi Covid-19, guru sekarang harus mengajar pelajaran atau pengetahuan secara online agar dapat secara efektif mentransfer apa yang biasanya diajarkan di kelas. Cara pendidik memaknai topik dengan perbedaan antara pendekatan pertunjukan dan bagaimana substansi ilustrasi harus disampaikan sangat penting untuk sistem pertunjukan yang harus berjalan dengan baik sehingga target pembelajaran dapat tercapai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana guru bahasa Inggris di SMP Swasta F. Tandean Tebing Tinggi mengajar bahasa Inggris secara daring selama pandemi Covid-19. Subyek kajian ini adalah 2 instruktur Bahasa Inggris di Sekolah Pusat Swasta F.Tandean Tebing Tinggi, area eksplorasi di Sekolah Pusat Swasta F.Tandean. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara digunakan untuk mengumpulkan data. Sementara informasi dipecah melalui

⁸Yus vernandes user, *strategi belajar bahasa Inggris yang menyenangkan untuk pendidikan anak usia dini*, di univ PGRI Palembang pernik jurnal paud, vol 2 no.1 april 2019, 3

kemajuan yang menyertainya: reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan adalah semua aspek pengelolaan data. Menurut temuan penelitian, guru bahasa Inggris menggunakan berbagai strategi pengajaran tergantung pada keterampilan bahasa yang ingin mereka ajarkan. Namun, mereka semua memanfaatkan video YouTube untuk menjelaskan konsep dan aplikasi WhatsApp Group, Google Classroom, dan Zoom untuk bertanya. tanggung jawab dan pengumpulan tugas.⁹

Penelitian ini dan penelitian lainnya menggunakan metode kualitatif deskriptif, mengangkat keprihatinan tentang strategi pengajaran bahasa Inggris, dan berbagi sejumlah kesamaan. Sebaliknya, fokus penelitian yang satu ini berbeda, yaitu pada siswa sekolah menengah pertama, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan adalah pada anak-anak di taman kanak-kanak. usia paling awal.

⁹ Susiana Kaban, 'Strategi mengajar bahasa inggris pada kelas daring selama masa pandemi covid-19 di smp swasta f. Tandaen tebing tinggi'. Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia , Daerah, Dn Asing, Vol. 5, No. 1, 2022, 2